

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan dasar hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar melempar Chest Pass pada permainan basket. Sesuai hasil analisis yang dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut :
Pada observasi awal rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar melempar Chest pass adalah 57.75, pada siklus I adalah 66,99 dan pada siklus II yaitu 82.09%.
2. siswa telah memperoleh pembelajaran gerak dasar melempar Chest pass melalui model pembelajran *Explicit Instruction*, kemampuannya dalam melakukan yiga unsur gerak dasar melempar Chest pass mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sesuai analisis hasil akhir dari Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ternyata tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar melempar Chest pass meningkat menjadi 82.09%.
3. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* memungkinkan guru untuk memperoleh pembelajaran gerak dasra melempar

Chest pass yang lebih efektif, pembelajarannya lebih focus, motivasi belajar siswa makin optimal, terbinanya keterlibatan siswa secara emosional, social, dan intelektual. Aktivitas seperti ini akan menumbuhkan terbinanya ketrampilan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Dengan mengacu pada hasil analisis penelitian yang telah diperoleh melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* pada gerak dasar melempar Chest pass maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Sesuai hasil penelitian bahwa ternyata model pembelajaran *Explicit Instruction* mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan gerak dasar melempar Chest pass, sehingga peneliti mengharapkan agar hal ini dapat memotivasi guru untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar terwujudnya mutu pembelajaran yang sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan nasional serta tujuan pendidikan di sekolah.
2. Setiap guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PENJASORKES) hendaknya melaksanakan penelitian tindakan kelas agar dapat menemukan hal baru yang dapat menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih berkualitas sehingga hasil belajar siswa menanjak seoptimal mungkin.

3. Untuk kegiatan penelitian tindakan kelas kiranya pihak yang terkait dapat memberikan perhatian serta memotivasi kepada guru yang melaksanakannya.

